

## ABSTRACT

Claudia Natalia. **Determinism as Seen through the Main Character and the Setting in *Sister Carrie* by Theodore Dreiser**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

*Sister Carrie* is the first work of Theodore Dreiser. *Sister Carrie* is a novel about the main character, Carrie Meeber, who comes from small town Wisconsin. In order to get a better life and pursue her happiness, she decides to move to big city, in Chicago. The cruelty of social environment in modern American society influences Carrie's understanding of happiness. At the end, she's trapped by her endless desires for luxurious material and wealth.

There are two objectives related to the study. The first objectives is to find out how is the main character, Sister Carrie, is described in the story. The second objective is how the main character, Sister Carrie, reveals the idea of determinism.

In answering the problems, theory of determinism is needed. Determinism is all events in the universe are determined by the conditions that produced them. It is related the philosophy of certainty and every events can be the result of causes that determine them.

The writer applied moral-philosophical approach to analyze the study. This approach is used to investigate the philosophical issues in the novel since the focus on the study is to analyze the idea of determinism through the main character.

The result of the study shows that Sister Carrie has several characteristic which are described through the story. Those characteristics are inexperienced, timid, unconscious, desireful, insecure, dependent, materialistic, easily tempted, and gloomy. The idea of determinism can be seen through the main character is internal forces (hereditary, instinct, and passion) and external forces (society, environment, and chance).

## ABSTRAK

Claudia Natalia. **Determinism as Seen through the Main Character and the Setting in *Sister Carrie* by Theodore Dreiser**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

*Sister Carrie* adalah karya pertama Theodore Dreiser. *Sister Carrie* adalah novel tentang karakter utama, Carrie Meeber, yang berasal dari kota kecil di Wisconsin. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan mengejar kebahagiaannya, ia memutuskan untuk pindah ke kota besar, di Chicago. Kekejaman dari lingkungan sosial di masyarakat modern Amerika mempengaruhi pemahaman Carrie tentang arti kebahagiaan. Pada akhirnya, dia terjebak oleh keinginannya yang tak berujung untuk mengejar kekayaan dan harta benda mewah.

Ada dua pokok permasalahan yang berkaitan dengan studi ini. Pokok permasalahan pertama adalah untuk mengetahui bagaimana karakter dari tokoh utama utama, *Sister Carrie*, yang dijelaskan dalam cerita. Pokok permasalahan kedua adalah bagaimana karakter dari tokoh utama, *Sister Carrie*, mengungkapkan gagasan determinisme sebagai aspek naturalisme.

Dalam menjawab pokok permasalahan tersebut, teori determinisme sangat diperlukan dalam studi. Determinisme adalah segala peristiwa yang terjadi di alam semesta ditentukan oleh hasil keadaan. Hal ini terkait filosofi kepastian dan setiap kejadian bisa menjadi akibat dari sebab-sebab yang menentukannya.

Penulis menerapkan pendekatan moral-philosophical untuk menganalisa penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengajarkan sastra sebagai metode untuk menyelidiki isu-isu filosofis yang terdapat di dalam novel karena fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gagasan determinisme melalui character tokoh utama.

Hasil pembahasan masalah menunjukkan bahwa tokoh *Sister Carrie* memiliki beberapa karakteristik yang terdapat di dalam cerita. Beberapa karakteristik tersebut ialah kurangnya pengalaman, sifat takut-takut, tidak berakal sehat atau jernih dalam mengambil keputusan, berambisi, selalu gelisah, tidak mandiri/bergantung kepada orang lain, materialistis, mudah tergoda, dan suram. Gagasan determinisme dapat dicerminkan melalui tokoh utama, *Sister Carrie*, melalui faktor internal (keturunan, naluri, dan gairah) dan faktor eksternal (masyarakat, lingkungan, dan peluang).